

**EFEKTIVITAS SISTEM REWARD BINTANG DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN DI MASKANUL QUR'AN DESA KUSAMBI HILIR**

**Ahmad Rifa'i<sup>1</sup>, Hafidzaturrahmi<sup>2</sup>, Nurul Hasanah<sup>3</sup>, Syerlina Fitri<sup>4</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Amuntai, Kalimantan Selatan

<sup>1</sup>[Ahmadrifai210788@gmail.com](mailto:Ahmadrifai210788@gmail.com), <sup>2</sup>[hsynarahmi@gmail.com](mailto:hsynarahmi@gmail.com),

<sup>3</sup>[nh0249209@gmail.com](mailto:nh0249209@gmail.com), <sup>4</sup>[habibah15012000@gmail.com](mailto:habibah15012000@gmail.com)

**Abstrak**

*Pendidikan Al-Qur'an dan hafalan Al-Qur'an memegang peran sentral dalam agama Islam. Dalam konteks ini, Maskanul Qur'an di Desa Kusambi Hilir, dikelola oleh Mahasiswi KKN STIQ Amuntai, memegang peranan penting dalam mendukung hafalan Al-Qur'an anak-anak di komunitas tersebut. Dalam Islam, Al-Qur'an dianggap sebagai wahyu Allah kepada Nabi Muhammad SAW, dan hafalan Al-Qur'an adalah salah satu bentuk ibadah mendalam. Pentingnya hafalan Al-Qur'an mendorong penggunaan sistem reward bintang sebagai alat untuk meningkatkan motivasi individu. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk memahami efektivitas sistem reward bintang dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di Maskanul Qur'an. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis teks. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merespons positif terhadap sistem reward bintang, yang meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka. Namun, dampaknya bervariasi tergantung pada faktor-faktor individu. Kesimpulannya, sistem reward bintang di Maskanul Qur'an berkontribusi positif pada upaya meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Evaluasi dan penyesuaian sistem ini diperlukan untuk memaksimalkan efektivitasnya dan memahami dampaknya pada motivasi siswa. Dengan pemahaman yang lebih dalam, Maskanul Qur'an dapat terus meningkatkan pendekatan pendidikan mereka dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an.*

*Kata kunci: Hafalan, Motivasi, Maskanul Qur'an*

**Abstract**

*The education of the Qur'an and the memorization of the Qur'an play a central role in Islam. In this context, Maskanul Qur'an in Kusambi Hilir Village, managed by Mahasiswi KKN STIQ Amuntai, plays a crucial role in supporting the memorization of the Qur'an among the children in the community. In Islam, the Qur'an is considered as Allah's revelation to Prophet Muhammad, and memorizing the Qur'an is one of the forms of deep worship. The significance of Qur'an memorization has led to the use of a star reward system as a tool to enhance individual motivation. Star reward system in improving Qur'an memorization at Maskanul Qur'an. Data was collected through in-depth interviews, observations, and text analysis. The results indicate that the majority of students responded positively to the star reward system, which increased their motivation and participation. However, its impact varied depending on individual factors. In conclusion, the star reward system at Maskanul Qur'an makes a positive contribution to the efforts to improve Qur'an memorization. Evaluation and adjustments to this system are needed to maximize its effectiveness and understand its impact on student motivation. With a deeper understanding, Maskanul Qur'an can continue to enhance their educational approach and provide greater benefits to students in understanding and memorizing the Qur'an.*

*Keywords: Memorization, Motivation, Maskanul Qur'an*

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam, dan hafalan Al-Qur'an adalah salah satu tindakan yang sangat dihargai dalam agama Islam. Hafalan Al-Qur'an merupakan manifestasi dari komitmen mendalam untuk memahami dan meresapi pesan-pesan suci yang terkandung dalam kitab tersebut. Oleh karena itu, pendidikan Al-Qur'an dan hafalan Al-Qur'an memiliki peran penting dalam perkembangan spiritual dan moral individu Muslim. Tujuan utama dari Tahfiz (Hafalan Al-Qur'an) adalah untuk menciptakan generasi yang mampu menghafal, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Menghafal Alquran adalah suatu ibadah yang sangat mulia ketika disertai dengan niat beribadah, mencari ridha-Nya Allah sehingga demikian dapat menjaga dan memelihara kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir melalui malaikat Jibril As yang ditulis dalam beberapa mushaf yang *dinukil* kepada kita dengan jalan *muttawatir*.<sup>2</sup>

Di berbagai tempat di seluruh dunia, termasuk Desa Kusambi Hilir, pendidikan Al-Qur'an adalah bagian penting dari budaya dan pendidikan agama. Salah satu lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an adalah Maskanul Qur'an yang dikelola oleh Mahasiswi KKN STIQ Amuntai dalam rentang waktu 28 Agustus sampai 26 Oktober 2023 dan memainkan peran utama dalam mendukung serta memfasilitasi hafalan Al-Qur'an anak-anak di Desa Kusambi Hilir.

Hafalan Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam Islam. Al-Qur'an dianggap sebagai wahyu Allah kepada Nabi Muhammad SAW, dan hafalan Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk memastikan penyebaran pesan suci ini dan mempertahankan teks yang asli. Dalam Islam, hafalan Al-Qur'an juga dilihat sebagai suatu bentuk ibadah yang mendalam, dan individu yang hafal Al-Qur'an sering dihormati dan dihargai di masyarakat.<sup>3</sup>

Kata menghafal berasal dari bahasa Arab *Hifdz* yang merupakan bentuk masdar dari kata *hafidzha-yahfadzhu* yang artinya menghafal. Sedangkan penggabungan dengan kata Alquran merupakan bentuk *idhafah* yang berarti menghafalkannya. Secara praktisnya, yaitu membaca dengan lisan sehingga muncullah ingatan dalam pikiran dan masuk sampai dalam hati untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Pentingnya hafalan Al-Qur'an dalam Islam mendorong banyak lembaga pendidikan, seperti Maskanul Qur'an, untuk menekankan hafalan sebagai bagian integral dari pendidikan agama. Di

---

<sup>1</sup> Zaki Zamani dan M. Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an: Belajar pada Maestro Al-Qur'an Nusantara* (Jakarta: Agromedia Pustaka, 2014), h.6.

<sup>2</sup> Munjahid, *Strategi Menghafal 10 Bulan Khatam: Kiat-Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Idea Press, 2007), h.74.

<sup>3</sup> Nurfadilah Nurfadilah, Abd Aziz, dan Muhammad Hifdzil Islam, "Implementasi Metode One Day One Ayat Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 3 (19 Juni 2022): h.1272, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4792>.

<sup>4</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2010), h.103.

sinilah sistem *reward* bintang masuk; sebagai alat untuk meningkatkan dan memotivasi individu untuk mencapai hafalan yang lebih baik. Namun, perlu diperhatikan bahwa pemahaman yang dalam tentang hafalan Al-Qur'an dalam konteks Islam juga penting dalam mengevaluasi efektivitas sistem *reward* bintang dan memastikan bahwa pendekatan ini selaras dengan nilai-nilai dan tujuan pendidikan Islam.

Pentingnya sistem *reward* dalam pendidikan dan pengembangan keterampilan hafalan Al-Qur'an tidak dapat dipandang enteng. Teori-teori motivasi dan psikologi menyediakan landasan untuk memahami mengapa penggunaan *reward*, seperti sistem *reward* bintang, dapat berdampak pada motivasi individu. Salah satu teori yang relevan adalah Teori Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik oleh Deci dan Ryan.<sup>5</sup>

Teori ini mengklasifikasikan motivasi ke dalam dua jenis, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri individu, berdasarkan minat atau kepuasan pribadi. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari faktor luar individu, seperti hadiah atau penghargaan dari pihak lain. Dengan kata lain, motivasi instrinsik mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu karena mereka menikmati atau merasa terlibat dalam aktivitas tersebut, sedangkan motivasi ekstrinsik mendorong seseorang karena mereka ingin mendapatkan hadiah atau pengakuan dari orang lain.<sup>6</sup>

Dalam konteks hafalan Al-Qur'an, sistem *reward* bintang dapat dianggap sebagai motivasi ekstrinsik karena individu menerima penghargaan (bintang) sebagai imbalan atas pencapaian hafalan mereka. Teori ini menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik dapat membantu individu mencapai tujuan mereka, tetapi penggunaannya harus hati-hati untuk tidak mengganggu motivasi instrinsik, yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu karena kepuasan dan minat pribadi.

Pemahaman teori-teori motivasi seperti ini penting dalam mengevaluasi apakah sistem *reward* bintang dapat efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an, atau jika ada potensi untuk mengurangi motivasi instrinsik individu. Oleh karena itu, penelitian ini akan mempertimbangkan implikasi teori-teori motivasi tersebut dalam analisis efektivitas sistem *reward* bintang.

Sistem *reward* bintang adalah metode yang umum digunakan dalam pendidikan untuk memberikan penghargaan kepada siswa atau peserta didik sebagai bentuk pengakuan atas pencapaian mereka. Dalam konteks hafalan Al-Qur'an, pemberian bintang dapat diberikan kepada individu yang mencapai target hafalan tertentu atau yang menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam hafalan mereka. Dengan memberikan penghargaan seperti ini, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan komitmen individu untuk terus hafal Al-Qur'an.

---

<sup>5</sup> Chris Kyriacou Khozim (Penerjemah) M., *Effective Teaching: Bagaimana Murid Belajar* (Nusamedia, 2021), h.15.

<sup>6</sup> Akhmad Lutfi dan Ahmad Yahya Surya Winata, "Motivasi Intrinsik, Kinerja Dan Aktualisasi Diri: Kajian Konseptual Perkembangan Teori," *Jurnal Pamator : Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo* 13, no. 2 (29 Oktober 2020): h.193, <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i2.8526>.

Dalam konteks ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga dalam pemahaman tentang bagaimana sistem *reward* bintang dapat digunakan secara lebih efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an, khususnya di lembaga pendidikan seperti Maskanul Qur'an Desa Kusambi Hilir. Implikasi dari penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pengembangan program-program pendidikan Al-Qur'an yang lebih efektif dan dapat menjadi landasan untuk perbaikan lebih lanjut dalam pendekatan pendidikan ini.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan *kualitatif* untuk memahami dengan lebih mendalam efektivitas sistem *reward* bintang dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di Maskanul Qur'an Desa Kusambi Hilir. Pendekatan kualitatif memungkinkan untuk meresapi dan menggali makna yang mendasari tindakan individu, serta memahami fenomena sosial secara holistik. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik, termasuk wawancara mendalam, observasi, dan analisis teks. Peneliti memilih metode studi kasus sebagai kerangka penelitian, dengan Maskanul Qur'an Desa Kusambi Hilir sebagai studi kasus tunggal. Metode studi kasus memungkinkan kami untuk menginvestigasi kasus spesifik dengan detail yang mendalam, sehingga kami dapat memahami konteks dan dinamika implementasi sistem *reward* bintang dalam pendidikan Al-Qur'an di lembaga ini

Dalam proses pengumpulan data, kami akan melakukan wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan orang tua siswa yang terlibat dalam program hafalan Al-Qur'an. Wawancara akan memfokuskan pada pengalaman mereka dalam menggunakan sistem *reward* bintang dan pandangan mereka tentang efektivitasnya. Kami juga akan melakukan observasi terhadap proses hafalan Al-Qur'an di Maskanul Qur'an, memantau bagaimana sistem *reward* bintang diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, analisis dokumen seperti catatan harian dan dokumen terkait dari Maskanul Qur'an akan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi sistem *reward* bintang.

Untuk pemilihan sampel, kami akan menerapkan *sampling partisipatif*. Ini berarti kami akan melibatkan para peserta aktif, seperti guru dan siswa, dalam proses pemilihan subjek penelitian. Kolaborasi dengan mereka akan membantu kami memilih sampel yang relevan dan mencerminkan beragam pengalaman dalam penggunaan sistem *reward* bintang di Maskanul Qur'an. Metodologi penelitian ini akan memungkinkan kami untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dan memahami dengan lebih mendalam efektivitas sistem *reward* bintang dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di Maskanul Qur'an Desa Kusambi Hilir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Maskanul Quran Desa Kusambi Hilir

Maskanul Quran Desa Kusambi Hilir adalah sebuah lembaga pendidikan yang didirikan oleh tim KKN STIQ Amuntai Posko 14, yang terdiri dari anggota Hafidzaturrahmi, Bahjatun Naziah, Syerlina Fitri, Nurul Hasanah, Syifa Fikratun Nadia, dan Nurhaliza. Lembaga ini berdiri pada rentang waktu 28 Agustus 2023 hingga 26 Oktober 2023. Lokasinya berada di Posko KKN di RT. 04, bersebelahan dengan rumah Pa Uyur.

Maskanul Quran Desa Kusambi Hilir menyediakan program pendidikan Al-Quran yang berfokus pada hafalan Al-Quran. Program ini menjadi bagian integral dalam upaya memperdalam pemahaman dan penerapan ajaran Islam di kalangan penduduk Desa Kusambi Hilir. Kegiatan belajar mengajar di Maskanul Quran Desa Kusambi Hilir berlangsung setiap hari dengan jadwal dimulai dari jam 19.00 hingga jam 20.00. Jadwal kegiatan mencakup berbagai aspek pembelajaran agama Islam:

1. Malam Senin: Kegiatan pada malam Senin adalah belajar tajwid, fokus pada pengucapan yang benar dan aturan membaca Al-Quran dengan baik.
2. Malam Selasa hingga Kamis: Pada malam-malam ini, siswa belajar mengaji secara individual dengan ustadzahnya, yang membantu mereka dalam memahami dan menghafal Al-Quran. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan setoran hafalan Al-Quran.
3. Malam Sabtu: Malam Sabtu adalah waktu untuk belajar tauhid (pemahaman tentang konsep ketuhanan) dan fikih (hukum-hukum Islam).

Santri yang belajar di Maskanul Quran berasal dari berbagai RT di Desa Kusambi Hilir, mulai dari RT. 1 hingga RT. 5. Mereka berangkat bersama teman-teman sepeda atau motor. Setelah menjalani program selama 1 setengah bulan, dilakukan evaluasi oleh para pengajar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata anak-anak berhasil menghafal 15-20 surah Al-Quran, mencerminkan komitmen dan usaha mereka dalam memahami dan menghafal teks suci Al-Quran.

Maskanul Quran Desa Kusambi Hilir berperan penting dalam upaya mendidik dan membimbing generasi muda dalam memahami dan menghafal Al-Quran, serta mempromosikan pemahaman yang lebih dalam tentang agama Islam dalam masyarakat Desa Kusambi Hilir. Implementasi sistem *reward* bintang di lembaga ini menjadi salah satu fokus penelitian kami untuk mengukur dampaknya terhadap efektivitas program hafalan Al-Quran.

### B. Implementasi Sistem *Reward* Bintang

Sistem *reward* bintang yang diterapkan di Maskanul Quran Desa Kusambi Hilir adalah sebuah metode yang bertujuan untuk memberikan penghargaan dan motivasi kepada siswa yang sedang menjalani program hafalan Al-Quran. Sistem ini didesain untuk merangsang semangat belajar dan usaha siswa, serta memberikan pengakuan atas pencapaian mereka dalam hafalan Al-

Quran. Pemberian bintang menjadi simbol prestasi dan kemajuan dalam proses hafalan Al-Quran. Sistem *reward* bintang di Maskanul Quran menjadi elemen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang berorientasi pada prestasi.

Mekanisme pemberian bintang di Maskanul Quran Desa Kusambi Hilir adalah sebagai berikut: Setiap kali seorang siswa berhasil menyetorkan 1 surah Al-Quran yang telah dihafal, mereka berhak mendapatkan 1 bintang sebagai penghargaan. Siswa diberi bintang setiap kali mereka mencapai pencapaian tersebut, dan bintang-bintang ini dikumpulkan oleh siswa selama proses hafalan. Ketika seorang siswa berhasil mengumpulkan 10 bintang, mereka diharuskan untuk maju dalam ujian atau menyetorkan kembali hafalan mereka dari awal dalam satu kali duduk. Ini adalah langkah kritis dalam sistem *reward* bintang, di mana siswa diuji untuk memastikan bahwa mereka benar-benar telah menguasai hafalan mereka. Jika siswa berhasil melewati ujian atau berhasil menyetorkan kembali hafalan mereka, mereka akan diberikan hadiah sebagai pengakuan tambahan atas prestasi mereka

Dalam penerapan sistem *reward* bintang di Maskanul Quran Desa Kusambi Hilir, diharapkan akan terjadi beberapa dampak yang positif. Pertama, sistem ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus memperbaiki hafalan mereka. Penghargaan dalam bentuk bintang memberikan insentif bagi siswa untuk mencapai target hafalan yang telah ditetapkan. Kedua, sistem ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran siswa karena ujian yang harus mereka lewati setelah mengumpulkan 10 bintang akan memastikan pemahaman dan penguasaan hafalan mereka. Selain itu, hadiah yang diberikan kepada siswa yang berhasil melewati ujian tersebut dapat menjadi pengakuan yang lebih besar atas prestasi mereka. Dengan demikian, implementasi sistem *reward* bintang di Maskanul Quran diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian hafalan Al-Quran siswa dan semangat belajar mereka.

### C. Data dan Analisis

**Tabel 1.** Partisipasi Siswa dalam Sistem *Reward* Bintang

No.	Nama Santri	Jumlah Perolehan Bintang	Hasil Ujian (jika ada)
1.	Muhammad Khalil	21	Lulus
2.	Muhammad Riski	16	Lulus
3.	Muhammad Ricky Fadhilah	17	Lulus
4.	Muhammad Karim	13	Lulus
5.	Zaid Al Ansyari	15	Lulus
6.	Zainudin	17	Lulus

7.	Alya Qanita Nafisah	22	Lulus
8.	Rafikatun Nisa	15	Lulus
9.	Fathimatuzzahra	22	Lulus
10.	Brasiska Aliya	20	Lulus
11.	Nadiatul Husna	18	Lulus
12.	Raysa Khalidah	17	Lulus
13.	Imaniar Salma	13	Lulus
14.	Alia Mahda Lina	22	Lulus
15.	Raudhatul Azkia	13	Lulus
16.	Rabiya Azka Dina	5	Belum diuji
17.	Shafiyatul Afifah	10	Belum diuji
18.	Salsa Bila Jania	10	Belum Diuji
19.	Aisyah Ajaira	20	Lulus
20.	Fitri Syafira	22	Lulus
21.	Zakia Talita Saksi	11	Belum Diuji
22.	Nazwa Nor nayla	22	Lulus
23.	Maria melisa	16	Lulus
24.	Nur sila wati	22	Lulus
25.	Istiqamah	10	Belum diuji
26.	Muhammad Fadhil	5	Belum diuji
27.	Septi Amelia	2	Belum diuji
28.	Alisia	10	Belum diuji
29.	Raynina	15	Belum diuji

**Tabel 2.** Persepsi Siswa tentang Sistem *Reward* Bintang

No.	Nama Santri	Persepsi Tentang Bintang
1.	Muhammad Khalil	Senang menghafal di tempat kaka KKN karena dapat hadiah
2.	Muhammad Riki	Termotivasi untuk setoran hafalan
3.	Muhammad Ricky Fadhilah	Harus setoran supaya dapat bintang jadi harus menghafal siang supaya habis magrib bisa setoran
4.	Muhammad Karim	Suka dan termotivasi melihat yang lain dapat bintang jadi ikut setoran juga
5.	Zaid Al Ansyari	Menghafal untuk mengumpulkan bintang
6.	Zainudin	Biasa saja

7.	Alya Qanita Nafisah	Termotivasi segera ujian supaya dapat hadiah spesial
8.	Rafikatun Nisa	Menghafal sama dengan dapat bintang
9.	Fathimatuzzahra	Menghafalkan Qur'an karena ingin jadi penghafal Qur'an tapi tetap senang karena dapat bintang
10.	Nadiatul Husna	Senang dan bangga karena berhasil dapat bintang 10 dan selesai ujian sama Ka Syerli
11.	Raudhatul Azkia	Bintang cuma untuk penanda kalau sudah hafalan sebanyak itu
12.	Rabiya Azka Dina	Ikut setoran hafalan walaupun masih iqra bawah supaya kaya yang lain dapat bintang
13.	Shafiyatul Afifah	Setiap habis magrib semangat mau mengaji dan setoran ke kaka KKN
14.	Salsa Bila Jania	Bintangnya gak ditempel ke kertas setoran tapi dikumpulkan dalam kotak kecil jadi semangat mau nambah terus
15.	Aisya Ajaira	Ingin cepat-cepat selesai ujian biar dapat hadiah spesial lagi
16.	Septi Amelia	Mau setoran juga walaupun cuma sedikit supaya bisa nempel bintang di iqra

**Tabel 3.** Dampak Sistem *Reward* Bintang pada Motivasi Siswa

No.	Nama Santri	Persepsi Tentang Bintang
1.	Muhammad Khalil	Motivasi meningkat, lebih rajin berlatih hafalan
2.	Muhammad Riki	Lebih termotivasi untuk terus menghafal Al-Qur'an
3.	Muhammad Ricky Fadhilah	Motivasi meningkat, lebih rajin berlatih hafalan
4.	Muhammad Karim	Merasa terdorong untuk mencapai lebih banyak bintang.
5.	Zaid Al Ansyari	Merasa terdorong untuk mencapai lebih banyak bintang.
6.	Zainudin	Motivasi relatif stabil, tidak banyak dipengaruhi bintang
7.	Alya Qanita Nafisah	Lebih termotivasi untuk terus menghafal Al-Qur'an
8.	Rafikatun Nisa	Merasa terdorong untuk mencapai lebih banyak bintang.
9.	Fathimatuzzahra	Motivasi relatif stabil, tidak banyak dipengaruhi bintang
10.	Nadiatul Husna	Motivasi meningkat, lebih rajin berlatih hafalan
11.	Raudhatul Azkia	Motivasi relatif stabil, tidak banyak dipengaruhi bintang
12.	Rabiya Azka Dina	Merasa terdorong untuk mencapai lebih banyak bintang.
13.	Shafiyatul Afifah	Motivasi meningkat, lebih rajin berlatih hafalan
14.	Salsa Bila Jania	Merasa terdorong untuk mencapai lebih banyak bintang.
15.	Aisya Ajaira	Motivasi meningkat, lebih rajin berlatih hafalan
16.	Septi Amelia	Merasa terdorong untuk mencapai lebih banyak bintang.

Dari data yang dikumpulkan, beberapa temuan utama muncul, yaitu Dari Tabel 1, kita dapat melihat bahwa sebagian besar siswa di Maskanul Quran Desa Kusambi Hilir telah mengumpulkan sejumlah bintang. Mayoritas siswa telah menghadapi ujian hafalan Al-Quran dan berhasil. Ini menunjukkan tingkat partisipasi yang baik dalam sistem *reward* bintang. Namun, masih ada beberapa siswa yang belum menghadapi ujian dan beberapa yang belum memperoleh banyak bintang.

Dari Tabel 2, dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi yang positif tentang sistem *reward* bintang. Mereka merasa termotivasi dan senang dengan sistem ini, menganggapnya sebagai penghargaan atas usaha mereka. Beberapa siswa juga menyebutkan bahwa bintang menjadi simbol pencapaian dan motivasi untuk terus menghafal Al-Quran. Namun, ada beberapa siswa yang merasa sistem ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada motivasi mereka.

Dari Tabel 3, dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa merasa bahwa sistem *reward* bintang telah meningkatkan motivasi mereka dalam menghafal Al-Quran. Mereka merasa lebih termotivasi untuk rajin berlatih hafalan. Beberapa siswa bahkan merasa terdorong untuk mencapai lebih banyak bintang, yang mengindikasikan bahwa sistem ini memberikan dorongan positif. Namun, ada juga beberapa siswa yang merasa bahwa motivasi mereka relatif stabil dan tidak terlalu dipengaruhi oleh bintang.

#### **D. Analisis Temuan Data**

Temuan data menunjukkan bahwa sistem *reward* bintang di Maskanul Quran Desa Kusambi Hilir memiliki dampak positif pada partisipasi siswa, persepsi mereka tentang sistem, dan motivasi untuk menghafal Al-Quran. Sebagian besar siswa merasa terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam program hafalan Al-Quran dan merasa senang karena penghargaan bintang yang mereka terima. Dampak positif ini memungkinkan siswa untuk meningkatkan kualitas hafalan mereka dan berusaha mencapai lebih banyak bintang. Namun, perlu diperhatikan bahwa ada juga siswa yang tidak merasa dampak yang signifikan dari sistem *reward* bintang ini, dan motivasi mereka tetap relatif stabil.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem *reward* bintang di Maskanul Quran Desa Kusambi Hilir meliputi perbedaan dalam persepsi siswa, tingkat motivasi awal siswa, dan interaksi dengan guru. Meskipun sebagian besar siswa merespons positif terhadap sistem ini, ada beberapa yang merasa bahwa sistem ini tidak memiliki dampak yang signifikan pada motivasi mereka. Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa keberhasilan sistem *reward* dapat bervariasi tergantung pada karakteristik dan pengalaman individu siswa. Oleh karena itu, evaluasi dan penyesuaian yang berkelanjutan dari sistem ini dapat membantu memaksimalkan efektivitasnya dan mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas tersebut.

Analisis data ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas sistem *reward* bintang dalam meningkatkan hafalan Al-Quran di Maskanul Quran Desa Kusambi Hilir dan menunjukkan bahwa sistem ini memiliki dampak positif yang cukup signifikan pada sebagian besar siswa.

## KESIMPULAN

Maskanul Quran Desa Kusambi Hilir adalah taman pendidikan Al-Qur'an yang berfokus pada hafalan Al-Quran, dibentuk oleh tim KKN STIQ Amuntai Posko 14. Taman Pendidikan ini memberikan kontribusi penting dalam mendidik generasi muda Desa Kusambi Hilir dalam pemahaman dan penghafalan Al-Quran. Implementasi sistem *reward* bintang menjadi salah satu aspek yang diteliti, dan temuan menunjukkan bahwa sistem ini memberikan dampak positif terhadap partisipasi siswa dan motivasi mereka untuk menghafal Al-Quran. Meskipun ada variasi dalam persepsi dan dampak sistem ini, evaluasi dan penyesuaian yang terus-menerus dapat membantu memaksimalkan efektivitasnya.

Keterlibatan siswa dalam sistem *reward* bintang, serta persepsi positif sebagian besar dari mereka, mencerminkan kesuksesan sistem ini dalam merangsang semangat belajar dan hafalan Al-Quran. Namun, ada beberapa siswa yang tidak merasakan dampak yang signifikan, yang dapat dijelaskan oleh faktor-faktor individu seperti perbedaan persepsi dan tingkat motivasi awal. Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan evaluasi dan penyesuaian sistem *reward* bintang ini agar dapat mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya. Melalui pemahaman lebih mendalam tentang pengaruh sistem ini, Maskanul Quran Desa Kusambi Hilir dapat terus meningkatkan program pendidikan mereka dan memaksimalkan manfaatnya bagi siswa dalam memahami dan menghafal Al-Quran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Khozim (Penerjemah), Chris Kyriacou, M. *Effective Teaching: Bagaimana Murid Belajar*. Nusamedia, 2021.
- Lutfi, Akhmad, dan Ahmad Yahya Surya Winata. "Motivasi Intrinsik, Kinerja Dan Aktualisasi Diri: Kajian Konseptual Perkembangan Teori." *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo* 13, no. 2 (29 Oktober 2020). <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i2.8526>.
- Munjahid. *Strategi Menghafal 10 Bulan Khatam: Kiat-Kiat Sukse Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Idea Press, 2007.
- Nurfadilah, Nurfadilah, Abd Aziz, dan Muhammad Hifdzil Islam. "Implementasi Metode One Day One Ayat Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 3 (19 Juni 2022). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4792>.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2010.
- Zamani, Zaki, dan M. Syukron Maksum. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an: Belajar pada Maestro Al-Qur'an Nusantara*. Jakarta: Agromedia Pustaka, 2014.